

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *learning Obstacle* yang terkait dengan segitiga dan faktor-faktor penyebabnya. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Sengah Temila dan guru mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, teknik pengukuran (Tes) wawancara, dan studi dokumentas. Data dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui *learning Obstacle* siswa pada materi segitiga kelas VIII SMPN 1 Sengah Temila. Hasil penelitian ini adalah siswa mengalami hambatan *ontogenic* yaitu merupakan hambatan yang berkaitan dengan kesiapan mental seseorang, *epistemologis* yaitu pengetahuan siswa yang memiliki konteks terbatas, dan *didaktical* merupakan hambatan yang berkaitan dengan bahan ajar, ataupun sajian pembelajaran yang digunakan oleh pengajar hambatan yang dialami siswa adalah *learning obstacle* pada jenis-jenis segitiga, menentukan gambar segitiga dan konsep segitiga.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning Obstacles associated with the triangle material and the factors that cause it. The participants in this study were class VIII students of SMPN 1 Sengah Temila and mathematics teachers. This study uses a qualitative method. Data collection techniques in this research used observation, measurement techniques (tests), interviews, and documentary studies. The data was analyzed qualitatively to determine students' learning Obstacles in class VIII triangle material at SMPN 1 Sengah Temila. The results of this study are that students experience ontogenic barriers, namely obstacles related to one's mental readiness, epistemological, namely students' knowledge that has a limited context, and didactical obstacles related to teaching materials, or learning offerings used by the teacher. The obstacles experienced by students are learning Obstacles to types of triangles, determining triangle images and triangle concepts.